

PROSPEKTIV Minggu Keempat, Bahas Brain Based Learning Bersama Dr. Anter Venus, MA., Comm

Sabtu, 07 November 2020 10:13 WIB

PROSPEKTIV 2020
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Kampus Reja Negara

PROGRAM STIMULASI PEMBELAJARAN, ETIKA, KOLABORASI, KREATIVITAS BAGI MAHASISWA ANGGKATAN 2020

BRAIN BASED LEARNING

08.00 - 10.00 WIB
DISKUSI VIA ZOOM
Sabtu, 07 November 2020

Dr. Anter Venus, MA, Comm
Wakil Rektor Bidang Akademik UPN Veteran Jakarta

Informasi meeting ID dan Passcode silahkan login melalui regmabaupnvj.ac.id pada menu Informasi Prospektiv

www.upnvj.ac.id | upnveteranjakarta | upnveteranjakarta | upnveteranjakarta | upnveteranjakarta



HumasUPNVJ - Sabtu, 7 November 2020, minggu keempat pelaksanaan Program Stimulus, Pembelajaran, Etika, Kolaborasi, Kreativitas (PROSPEKTIV 2020). Pada minggu ini bersama Dr. Anter Venus, MA., Comm yang juga wakil rektor bidang akademik UPN Veteran Jakarta, PROSPEKTIV mengangkat tema mengenai "Brain Based Learning".

Peserta tidak hanya dari seluruh mahasiswa baru UPN Veteran Jakarta, tetapi dihadiri pula dari mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Palangkaraya dan Universitas Nusa Cendana.

Dalam sambutannya, Dr. Dianwicakasih Arieftiara, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPNVJ menyampaikan untuk para mahasiswa wajib bersyukur dengan pembekalan yang diberikan, hal ini dilakukan agar para mahasiswa dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilakukan bisa memaksimalkan penyerapan ilmu dan hasil pembelajaran maksimal.



“Pembekalan pagi ini pasti sangat bermanfaat dengan pengetahuan dan pengalaman narasumber pagi ini, untuk kita bisa memaksimalkan potensi dan cara kerja otak kita agar kedepan kita dalam pembelajaran jarak jauh ini bisa tetap maksimal” jelas Dianwicakasih.

Dalam kesempatan ini Dr. Anter Venus ingin membedah bagaimana cara kerja otak manusia saat menyerap pembelajaran, dari ribuan tahun lalu dengan generasi yang berbeda otak memiliki berat yang berbeda dengan perubahan pola makan maka ukuran otak manusia memiliki perkembangan.

Data Otak manusia memiliki berat kurang lebih 1,5 kg, 78%, 10% lemak, 8% protein, 100% miliar neuron, 1 triliun sel glial, 1000 triliun titik sambungan sinaptik, dan 280 kuintiliun memori.

“Kita menggunakannya sebagai belajar, jika Anda melakukan pembelajaran yang baru maka akan ada jalur syarafnya, maka apabila Anda selalu melakukan pembelajaran baru, belajar keterampilan baru jalur syaraf akan semakin banyak jumlahnya” ujar Dr. Anter Venus.



Dengan mengetahui cara otak bekerja kita dapat memperbaiki kemampuan belajar kita dan mengembangkan potensi kita dengan memahami prinsip kerja otak. Otak bekerja dengan membangun *Neurological Pathway* (interkoneksi antar Neuron), otak memiliki kemampuan belajar tanpa batas, jumlah dan kualitas hubungan sinaptik mempengaruhi kecerdasan, struktur otak manusia berbeda-beda manusia yang memiliki potensi dan bakat berbeda maka ini bukti bahwa struktur otak manusia memiliki perbedaan.

Otak bekerja dengan melakukan sambungan antar-Neuron yang dijelaskan narasumber melalui video film pendek yang memperlihatkan cara kerja otak.

Dalam pembahasan kedua Dr. Anter Venus menyampaikan prinsip belajar otak manusia dengan melakukan GERakan, MAkan, Rileks dan Istirahat lalu terdapat MULTisensori, repetiSI dan Kaya (pengayaan). Fokus, Aktivasi, Visualisasi, kONkRIt dan Tertata yang disingkat (GEMARI MUSIK FAVORIT).

Dengan melakukan gerakan yang dapat meningkatkan arus darah ke otak, menaikan kegiatan mental pada bagian otak tertentu, gerakan dan posisi tubuh mempengaruhi aspek hormonal yang menunjang belajar hal ini dapat membebaskan pengumpulan pada pembuluh darah.

Pola makan manusia merupakan faktor penting dalam proses belajar seperti makanan yang mengandung omega 3 seperti ikan, daging kerbau, rusa dan lainnya bagus untuk pengkawatan biokimia neuro transmitter atau otak. Otak juga butuh sekali istirahat atau tertidur hal ini akan memberi kesempatan otak untuk memfokuskan diri pada pikiran, saat tidur otak mereplay pengalaman belajar atau kegiatan yang telah dilakukan, saat menjelang tidur situasi sangat baik bagi kita untuk menginstruksikan otak mencari solusi masalah kita.

Otak yang tertekan tidak dapat belajar secara bersama dengan kondisi rileks akan menciptakan gagasan baru. Gagasan baru dapat tercipta dalam berbagai keadaan disaat kita rileks namun dengan tetap berfikir.

Multisensori yaitu belajar dengan indra yang digunakan untuk memperkuat proses pembelajaran. sinyal yang dipasok dari berbagai indra ini akan mempercepat respon, dapat meningkatkan akurasi, meningkatkan deteksi rangsangan, memperkaya pengodean pada saat pembelajaran.

Melakukan Repetisi, yaitu pembelajaran pengulangan hal ini akan membuat Anda mampu menguasai sesuatu. Selalu berfikir konkret juga akan memudahkan kita memahami sesuatu karena dapat langsung diidentifikasi.

Cara otak belajar dengan aktivasi yaitu dengan memberikan tantangan otak dengan permainan, pelajari sesuatu yang baru untuk membangun jaringan neuron baru serta memprogram otak kita untuk memecahkan masalah.

Selain itu, cara belajar otak kita dengan mentata informasi dan visualisasi yaitu teknik yang sangat berguna untuk menguasai keterampilan baru dan membentuk perilaku baru. Perkarya dengan gambar atau perkarya lingkungan dengan mitra belajar atau alat bantu lainnya disekililing kita.

Kegiatan yang bersifat dua arah yang akan memberikan kesempatan para mahasiswa untuk berdiskusi secara langsung dengan narasumber walaupun dilakukan secara daring. Dengan pembahasan ini diharap dapat membuka cara kerja otak dan mulai membuka tantangan baru untuk otak kita agar menstimulus atau membuat rangsangan baru.



Export tanggal : Kamis, 16 April 2026 Pukul 18:22:08 WIB.

Exported dari [<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2020/11/prospektiv-minggu-keempat-bahas-brain-based-learning-bersama-dr-anter-venus-ma-comm.html> (<https://www.upnvj.ac.id/id/berita/2020/11/prospektiv-minggu-keempat-bahas-brain-based-learning-bersama-dr-anter-venus-ma-comm.html>)]
